

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

(THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE AT PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK FOR THE PERIOD 2014–2023)

Soraya Nur Amalia¹, Arfie Yasrie², Muhammad Darwis Meyandie Nasution³, Lita Norfiana⁴

^{1,2,3,4}STIMI Banjarmasin

Email: soraya.namalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2014-2023, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, analisis dilakukan melalui metode regresi linear berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen (kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage*) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan *leverage* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Studi ini memberikan wawasan penting bagi para investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan dividen, optimalisasi profitabilitas, dan manajemen *leverage* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the influence of dividend policy, profitability, and leverage on firm value at PT Ace Hardware Indonesia Tbk during the period 2014–2023. Using secondary data obtained from the company's annual financial statements, the analysis was conducted through multiple linear regression to assess the relationship between the independent variables (dividend policy, profitability, and leverage) and the dependent variable (firm value). The results show that dividend policy, profitability, and leverage each have a significant effect on firm value. Dividend policy has a significantly negative effect on firm value, while profitability and leverage have a significantly positive effect. This study provides important insights for investors and company management in making strategic decisions related to dividend policy, profitability optimization, and leverage management to enhance firm value.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Leverage, Firm Value

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menyebabkan para pemilik bisnis banyak melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan utama bisnisnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek, termasuk nilai perusahaan. Menurut (Fauziah, 2017) Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book Value* (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) adalah suatu rasio yang membandingkan harga saham yang diperoleh oleh pemegang saham. Semakin tinggi PER, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk berkembang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio antara harga saham per lembar dan nilai buku per lembar saham perusahaan. Nilai buku per lembar saham

mencerminkan aset bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. PBV memiliki beberapa keunggulan:

- 1) Nilai buku relatif stabil, memungkinkan perbandingan dengan harga pasar;
- 2) Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan, memungkinkan perbandingan antar perusahaan;
- 3) Perusahaan dengan laba negatif tidak dapat dinilai menggunakan PER, tetapi dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi tiga faktor yang dianggap signifikan, yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, dan *leverage*. Kebijakan pembagian dividen hingga saat ini masih menjadi topik yang diperdebatkan, apakah dividen seharusnya dibayarkan dari pendapatan (laba bersih) atau ditahan untuk investasi di masa depan. Beberapa penelitian empiris menyatakan bahwa pembayaran dividen tidak memiliki relevansi terhadap kinerja perusahaan karena nilai perusahaan tidak ditentukan oleh seberapa besar dividen dibayarkan, melainkan oleh laba bersih sebelum pajak dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, penelitian yang berbeda pendapat dilakukan oleh (Giriarti, 2016), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Raymond, 2017), rasio *leverage* adalah ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka panjang dan tanggung jawab pada saat likuidasi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan seberapa besar total aset yang dibiayai melalui utang.

Adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Perusahaan ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama, dimulai dari PT Kawan Lama Home Center. Selanjutnya, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT. Ace Indoritel Perkakas, sebelum akhirnya mengadopsi nama PT Ace Hardware Indonesia yang digunakan hingga saat ini. Sebagai sebuah korporasi global, PT Ace Hardware berkembang dari sebuah toko kecil di Chicago dan telah meluas ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan lebih dari 5000 toko di seluruh dunia, pendapatan total Ace Hardware mencapai 3 juta dolar AS setiap tahunnya. Kegiatan Ace Hardware Indonesia meliputi perdagangan umum, terutama dalam ekspor impor, agen, dan distributor. Saat ini, Ace Hardware memiliki 216 gerai serta 60 gerai Toys Kingdom yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen, profitabilitas dan *leverage* Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023".

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan, 2014). Ketika sebuah perusahaan telah menjadi publik atau menawarkan sahamnya ke pasar, nilai perusahaan diinterpretasikan sebagai persepsi investor terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan,

yang sering kali terhubung dengan harga saham. Menurut Brigham dan Daves (2014) untuk menilai perusahaan diantaranya:

1) *Price Earning Ratio* (PER), digunakan untuk melihat bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan berdasarkan laba per saham (EPS). PER dapat dihitung dengan

$$\text{rumus PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}};$$

2) *Price to Book Value Ratio* (PBV), digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai perusahaan. Rasio PBV memberikan indikasi tentang seberapa banyak dana yang ditanamkan oleh pemegang saham dalam aset bersih perusahaan. PBV dapat dihitung menggunakan rumus $\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham}}$.

Kebijakan Dividen

Dalam Proses menetapkan kebijakan dividen, penting untuk memperhitungkan kelangsungan bisnis perusahaan agar laba tidak hanya digunakan untuk membagi dividen, tetapi juga dialokasikan untuk investasi atau pembayaran utang. Perusahaan yang ingin terus berkembang dalam lingkungan bisnis tidak akan berdiam diri, melainkan akan menggunakan sumber daya yang ada untuk berinvestasi demi pertumbuhan yang berkelanjutan (Silaban & Purnawati, 2016). Menurut Sundjaja dan Barlin (dalam Sumrotun, 2015) dalam pembayaran dividen terdapat beberapa tahapan atau prosedur yaitu :

- 1) Kebijakan dividen pembayaran rasio konstan;
- 2) Kebijakan dividen teratur;
- 3) Kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra.

Profitabilitas

Menurut (Setiawati & Veronica, 2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return On Equity* (ROE) ialah kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan laba bagi para pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham tersebut. *Earning Per Share* (EPS) ialah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Leverage

Semakin tinggi rasio *leverage*. Semakin besar pula bagian penggunaan utang dalam pembiayaan investasi pada aset, yang berarti risiko keuangan perusahaan juga meningkat, dan sebaliknya (Hery, 2019). Menurut Kasmir (2017), ada beberapa jenis Rasio *Leverage* yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio), rumusnya $\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$;
2. *Debt to Equity Ratio*, rumusnya $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$;

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), rumusnya $LTDtER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$; 4) *Times Interest Earned*, rumusnya $Times\ Interest\ Earned = \frac{\text{Ebit}}{\text{Biaya bunga}} \times 100\%$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan metode deksriptif kuantitatif dan pendekatan analisis isi dokumen. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017), merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Peneliti akan mengumpulkan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang diteliti secara sistematis dan objektif. Adapun kerangka acuan untuk mendeskripsikan masalah yang ingin diungkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Jenis Variabel	Variabel	Indikator	Sumber
Dependen (Y)	Nilai Perusahaan	PBV (<i>Price Book Value</i>)	Brigham dan Daves (2014)
	Kebijakan Dividen	DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	Suhadak (2015)
Independen (X)	Profitabilitas	ROE (<i>Return On Equity</i>)	Kasmir (2016 : 208)
	<i>Leverage</i>	DER (<i>Debt to Equity Rati</i>)	Kasmir (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk menggambarkan data yang dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, *varians*, *sum*, *range*, minimum, maksimum, kuortosis, dan kecondongan distribusi. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian:

Tabel 1 Perkembangan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	<i>Dividen per share (%)</i>	<i>Earning per share (%)</i>	Kebijakan Dividen (%)
2014	6.00	32.90	18.24
2015	16.00	34.50	46.38
2016	15.40	41.69	36.94
2017	16.50	45.62	36.17
2018	22.80	56.49	40.36
2019	28.25	60.33	46.83
2020	18.10	42.86	42.23
2021	32.20	41.18	78.19
2022	20.59	38.83	53.03
2023	31.06	44.36	70.02

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, PT Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan pola fluktuasi dalam kebijakan dividennya selama periode 2014-2023. Dimana pada tahun 2014 menjadi awal mula dengan presentase dividen sebesar 18,24%. Diikuti peningkatan signifikan di tahun 2015 sebesar 46,38%. Namun, tren positif ini terhenti di tahun 2016 dengan penurunan drastis sebesar 36,94%. Penurunan berlanjut di tahun 2017 dengan penurunan 36,17%. Memasuki tahun 2018, kebijakan dividen kembali mengalami kenaikan sebesar 40,46%. Tren positif ini

berlanjut ditahun 2019 dengan kenaikan 46,83%. Namun, penurunan kembali terjadi ditahun 2020 sebesar 42,23%. Di tahun 2021, kebijakan dividen kembali menunjukkan tren positif dengan kenaikan signifikan sebesar 78,19%. Sayangnya, tren ini tidak bertahan lama dan terjadi penurunan sebesar 53,03% ditahun 2022. Pada tahun terakhir periode yang dianalisis, yaitu 2023, kebijakan dividen kembali mengalami kenaikan sebesar 70,02%.

Tabel 2 Perkembangan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total ekuitas (Rp)	Profitabilitas (%)
2014	48,892,765,278	2,947,348,661,224	18.62
2015	584,873,463,989	2,628,825,516,460	22.25
2016	706,150,082,276	3,048,727,694,796	23.16
2017	780,686,814,661	3,510,421,847,790	22.24
2018	951,366,480,730	4,272,587,986,472	22.27
2019	483,562,258,825	4,742,494,275,864	10.20
2020	731,310,571,351	5,222,242,554,398	14.00
2021	71,880,233,955	5,512,758,627,774	1.30
2022	673,646.864,480	5,933,988,630,611	11.35
2023	763,876,369,554	6,186,397,789,088	12.35

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, perkembangan profitabilitas selama tahun 2014-2023 menunjukkan fluktuasi. Dimana pada tahun 2014, profitabilitas mengalami kenaikan 18,62% , kemudian naik lagi sebesar 22,25% pada tahun 2015 dan 23,16% pada tahun 2016. Namun, pada tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 22,24%. Pada tahun 2018, profitabilitas kembali naik sebesar 22,27%, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019 sebesar 10,20%. Pada tahun 2020, profitabilitas meningkat lagi sebesar 14,00%, tetapi kembali menurun sebesar 1,30% pada tahun 2021. Di tahun 2022, profitabilitas naik sebesar 11,35% dan pada tahun terakhir periode yang dianalisis 2023 mengalami peningkatan lagi sebesar 12,35%.

Tabel 3 Perkembangan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Total liabilitas (Rp)	Total ekuitas (Rp)	Leverage (%)
2014	585,200,415,854	2,947,348,661,224	19.86
2015	638,724,157,543	2,628,825,516,460	24.30
2016	682,373,973,095	3,048,727,649,796	22.38
2017	918,418,702,689	3,510,421,847,790	26.16
2018	889,918,386,855	4,272,587,986,472	20.83
2019	1,177,675,527,585	4,742,494,275,864	24.83
2020	2,024,821,339,896	5,22,242,554,398	38.77
2021	1,677,057,743,660	5,512,758,627,774	30.42
2022	1,315,265,981,438	5,933,988,630,611	22.16
2023	1,566,871,579,663	6,186,397,789,088	25.33

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 mengenai perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, perkembangan *Leverage* selama tahun 2014-2023 menunjukkan fluktuasi. Di mana pada tahun 2014, *leverage* meningkat sebesar 19,86% dan kembali naik sebesar 24,30% pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2016, *leverage* mengalami penurunan sebesar 22,38%. Tahun 2017 mencatat kenaikan *leverage* sebesar 26,16%, diikuti oleh penurunan sebesar 20,83% pada tahun 2018. Tahun 2019 mencatat kenaikan sebesar 24,83% dan pada tahun 2020, *leverage* meningkat tajam sebesar 38,42%. Pada tahun 2022, *leverage* kembali menurun sebesar 22,16%, tetapi kemudian pada tahun terakhir periode yang dianalisis naik lagi sebesar 25,33% pada tahun 2023.

Tabel 4 Perkembangan Nilai Perusahaan
Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Ekuitas (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp)	<i>Book price per share</i>	Harga saham	Y
2014	2,947,348,661,224	17,150,000,000	171.8571	785	4.57
2015	2,628,825,516,460	17,150,000,000	153.2843	825	5.38
2016	3,048,727,694,796	17,150,000,000	177.7684	839	4.72
2017	3,510,421,847,790	17,150,000,000	204.6893	1155	5.64
2018	4,272,587,986,472	17,150,000,000	249.1305	1490	5.98
2019	4,742,292,275,864	17,150,000,000	276.5303	1492	5.40
2020	5,222,242,554,389	17,150,000,000	304.5039	1705	5.60
2021	5,512,758,627,774	17,150,000,000	321.4437	1280	3.98
2022	5,933,988,630,611	17,150,000,000	346.0052	496	1.43
2023	6,186,397,789,088	17,150,000,000	360.7229	720	2.00

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, perkembangan Nilai Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama tahun 2014-2023 menunjukkan fluktuasi. Dimana, pada tahun 2014, nilai perusahaan meningkat menjadi 4,57, dan kembali naik pada tahun 2015 menjadi 5.38. Namun, pada tahun 2016, terjadi penurunan menjadi 4,72. Pada tahun 2017, nilai perusahaan naik signifikan menjadi 5,64, dan kembali naik di tahun 2018 sebesar 5,98. Pada tahun 2019, terjadi penurunan menjadi 5,40, tetapi pada tahun 2020 nilai perusahaan kembali meningkat menjadi 5,60. Tahun 2021 mencatat penurunan signifikan menjadi 3,98. Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,43, namun pada tahun terakhir periode yang dianalisis 2023 nilai perusahaan kembali naik menjadi 2,00.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
Unstandardized Residual

N		10
Normal parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16475525
Most extreme differences	Absolute	.140
	Positive	.106
	Negative	-.140
Test statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji One *Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Unstandardized coefficients			Standardized coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity statistics	
Model	B	Std. Error					
1 (Constant)	1.635	1.072		1.526	.178		
Kebijakan Dividen	-.037	.010	-.572	-3.543	.012	.451	2.217
Profitabilitas	.079	.026	.515	3.080	.022	.420	2.382
Leverage	.130	.024	.656	5.500	.002	.827	1.209

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (X1) mempunyai nilai *tolerance* 0,451 lebih besar dari 0,10 ($0,451 > 0,10$) dan nilai VIF pada variabel Kebijakan Dividen 2,217 lebih kecil dari 10,00 ($2,217 < 10$) sehingga dapat disimpulkan, variabel Kebijakan Dividen (X1) bebas dari gejala multikolinearitas. Variabel Profitabilitas (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,420 lebih besar dari 0,10 ($0,421 > 0,10$) dan nilai VIF pada variabel Profitabilitas 2,382 lebih kecil dari 10,00 ($2,382 < 10$) sehingga dapat disimpulkan, variabel Profitabilitas (X2) bebas dari gejala multikolinearitas. Variabel Leverage (X3) mempunyai nilai *tolerance* 0,827 lebih besar dari 0,10 ($0,827 > 0,10$) dan nilai VIF pada variabel Leverage 1,209 lebih kecil dari 10,00 ($1,209 < 10$) sehingga dapat disimpulkan, variabel Leverage (X3) bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi melalui Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04982
Cases < test value	5
Cases ≥ test value	5
Total cases	10
Number of runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

Sumber: output SPSS, 2024

Kriteria dalam uji Runs adalah jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka bebas dari gejala autokorelasi. Berdasarkan tabel 8 bahwa nilai Asymp. Sig adalah $0,737 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 9 Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.635	1.072		1.526	.178
Kebijakan Dividen	-.037	.010	-.572	-3.543	.012
Profitabilitas	.079	.026	.515	3.080	.022
Leverage	.130	.024	.656	5.500	.002

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 1,635 + (-3,653)X_1 + (7,876)X_2 + (12,956)X_3 + e$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (β) senilai 1,635 yang menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Dividen (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) adalah 0, maka Nilai Perusahaannya 1,635. Dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dianggap tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (β_1) sebesar -0,037 yang bernilai signifikan, menyatakan bahwa dengan meningkatnya variabel X_1 maka akan meningkat variabel Y sebesar -0,037. Menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2023.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (β_2) sebesar 0,079 yang bernilai positif, menyatakan bahwa dengan meningkatnya variabel X_2 maka akan meningkatnya variabel Y sebesar 0,079. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2023.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* (β_3) sebesar 0,130 yang bernilai positif, menyatakan bahwa dengan meningkatnya variabel X_3 maka akan meningkat

variabel Y sebesar 0,130. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2023.

Tabel 10 Uji variabel Kebijakan Dividen (X_1)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.635	1.072		1.526	.178
Kebijakan Dividen	-.037	.010	-.572	-3.543	.012

Sumber: output SPSS, 2024

Dapat dilihat dari tabel 10 bahwa signifikansi variabel Kebijakan Dividen (X_1) sebesar $0,012 < 0,050$ dan hasil dari t-hitung $>$ t-tabel yaitu variabel Kebijakan Dividen (X_1) sebesar $-3,543 > 2,447$. Artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Tabel 11 Uji variabel Profitabilitas (X_2)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.635	1.072		1.526	.178
Profitabilittas	0.079	0.010	.515	3.080	.022

Sumber: output SPSS, 2024

Dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa signifikansi variabel Profitabilitas (X_2) sebesar $0,022 < 0,050$ dan hasil dari thitung $>$ ttabel yaitu variabel Kebijakan Dividen (X_1) sebesar $3,080 > 2,477$. Artinya H_2 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Tabel 12 Uji variabel Leverage (X_3)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.635	1.072		1.526	.178
Leverage	.130	.024	.656	5.500	.002

Sumber: output SPSS, 2024

Dapat dilihat dari tabel 12 bahwa signifikansi variabel Leverage (X_2) sebesar $0,002 < 0,050$ dan hasil dari t-hitung $>$ t-tabel yaitu variabel Kebijakan Deviden (X_1) sebesar $5,500 > 2,477$. Artinya H_3 di terima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Tabel 13 Hasil Uji F Pengaruh Kebijakan Dividen (X_1), Profitabilitas(X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.063	3	3.354	26.372	.001 ^b
Residual	0.763	6	.127		
Total	10.826	9			

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa model regresi menunjukkan hasil yang signifikan dengan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $26.372 > 5,409$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,050$. Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen(X_1), Profitabilitas(X_2), dan *Leverge* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

KESIMPULAN

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,543 > 2,447$) dengan taraf signifikan ($0,012 < 0,05$) pada variable kebijakan dividen (X_1), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial X_1 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023 (H_1 diterima). Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Kebijakan Dividen berperan penting dan memicu atas pengaruhnya nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Hasil penelitian meunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($,080 > 2,477$) dengan taraf signifikan ($0,022 < 0,050$) pada variabel profitabilitas (X_2), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial X_2 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023 (H_2 diterima). Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Profitabilitas berperan penting dan memicu atas pengaruhnya nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Hasil penelitian meunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,500 > 2,477$) dengan taraf signifikan ($0,002 < 0,050$) pada variabel *leverage* (X_3), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial X_3 berpengaruh signifikan terhadap nilai erusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023 (H_3 diterima). Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa *leverage* berperan penting dan memicu atas pengaruhnya nilai perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($26.372 > 5,409$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,050$) pada variabel kebijakan dividen (X_1), profitabilitas (X_2) dan *leverage* (X_3), sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023 (H_4 diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti Vol 19 No 1*.
- Anggi Septia Mayasari, I. F. (2015). Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Cahyaningrum, M. F., Diana, D., & Rehti, R. (2025). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI BINA DANA ARTA TBK. BERDASARKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM (EWS) PERIODE 2019-2023. *Servqual: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 52-69.
- Chomsatun, Y., & Samrotun. (2015). Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Denziana, & Monica. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Univesritas Bandar Lampung*.
- Dwi Purnomo, A. F. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen. Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting) (Vol.9 Issue 2)*.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Teoritis*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Fitriyani, F., Jaya, F. P., & Rehti, R. (2024). The Effect of Current Ratio and Quick Ratio on Sharia Stock Prices at PT. Various Tbk Mines Registered in The Jakarta Islamic Index (JII) Period 2018-2023. *Hut Publication Business and Management*, 4(1), 55-69.
- Frenita. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi No 2, Vol.5*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriarti. (2016). "Free Cash Flow. Dividend Policy, Invest Oppurtunity Set, Opportunistic Behavior, and Firm's Value (A Study About agency Theory)". *Procedia Social and Behavior Science* 219, p. 248-254.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Himawan, Hardika;. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol,9 No.1 - S1 Akuntansi*.
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Maimunah, S., & Hilal, S. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kepuasan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Fakultas Ekonomi Univesitas Pakuan) Vol 6, No 2*.
- Meidawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Vol 5 No 2*.
- Norhidayah, N., & Jaya, F. P. (2024). The Influence of Profitability and Liquidity on Debt Policy (at the Paper Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX 2020-2023). *Hut Publication Business and Management, 4*(1), 1-16.
- Prasusti, R., Kadek, N., Sudiartha, M., & Gede, I. (2016). Pengaruh Stuktur Modal, Kebijakan dividen ,dan Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Ramadona, E., Diana, D., Rezti, R., & Dewi, T. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PT ASTRA INTERNASIONAL TBK. *Servqual: Jurnal Ilmu Manajemen, 2*(1), 11-29.
- Raymond. (2017). Pengruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*.
- Rethan, M., & Jaya, F. P. (2024). The Impact of Cash Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA) at Adli Pharmacy Banjarmasin. *Hut Publication Business and Management, 4*(1), 40-54.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur aset, Ukuran perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa. *Jurnal Akuntansi, 12* (2), 294-312.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udaya*.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning, Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi pada PT. Uniliver Indonesia TBK. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Amanatul Khasanah, T. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penujualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Makanan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA , Vol 10 No 4*.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Inestasi sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.